

**Pelatihan penerapan gaya hidup halal pada pekerja migran Indonesia di Pulau Pinang,
Malaysia
Nurkhasanah Mahfudh¹, Sunarti², Warsi³**

¹³Fakultas Farmasi, ²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta
Email:

ABSTRACT

The number of Indonesian migrant residents and workers on Penang, Malaysia is very large. The majority of Pulau Pinang's population is ethnic Chinese, so the halal issue is very important, to provide education about the halal lifestyle for Indonesian migrant workers. Training activities were carried out using a direct lecture method and continued with discussions and questions and answers. The results show that there has been a significant increase in knowledge about halal in general and about halal certification. Knowledge about halal and halal certification is an important part of implementing a halal lifestyle.

.Keywords: *halal, halal life style, Indonesian migrant workers*

ABSTRAK

Jumlah penduduk dan pekerja Migran Indonesia di Pulau Pinang Malaysia sangat besar. Mayoritas penduduk Pulau Pinang adalah etnis Cina, sehingga isu halal menjadi hal yang sangat penting, untuk diadakan edukasi tentang gaya hidup halal pada pekerja migran Indonesia. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah secara langsung dan dilanjutkan dengan diskusi dan Tanya jawab. Hasil menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan tentang halal secara umum dan tentang sertifikasi halal secara signifikan. Pengetahuan tentang halal dan sertifikasi halal merupakan bagian penting dalam penerapan gaya hidup halal.

Kata Kunci: *halal, gaya hidup halal, pekerja migran Indonesia*

PENDAHULUAN

Gaya hidup didefinisikan sebagai cara hidup seseorang saat menggunakan waktunya untuk beraktivitas, ketertarikan terhadap sesuatu yang dianggap penting dalam hidupnya, pemikiran terhadap diri mereka sendiri dan pendapat terhadap dunia di sekitarnya (Setiadi, 2013). Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya (Kloter, 2002). Gaya hidup pada dasarnya merupakan cara seseorang dalam mengelola hidupnya. Dengan demikian, gaya hidup dapat memberikan gambaran jelas tentang pribadi seseorang saat berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup masa kini merupakan perubahan pola dari masa-masa sebelumnya dan setiap orang secara perlahan-lahan akan mengikuti perubahan tersebut (Fitri and Basri, 2021).

Istilah gaya hidup halal semakin populer di masyarakat. Gaya hidup ini merujuk pada salah satu bagian dari syariah Islam, yaitu kewajiban bagi umat muslim untuk mengkonsumsi dan menggunakan segala sesuatu yang sudah terbukti halal. Adapun pengertian halal sendiri adalah berbagai hal yang diperbolehkan untuk dikonsumsi dan dilakukan secara ajaran Islam. Sebaliknya, haram ialah sesuatu yang dilarang Allah SWT (Rahmadani, 2015). Sedangkan gaya hidup halal dapat diartikan sebagai cara individu untuk menjalani hidupnya sehari-hari dengan prinsip halal, mulai dari tingkah laku, kebiasaan, aktivitas hingga minat dan ketertarikan, yang semuanya harus sesuai dengan syariah Islam (Baca, 2021)

Malaysia menjadi salah satu tujuan utama bagi banyak orang-orang pekerja migran, terutama dari Indonesia untuk membangun jaringan internasional. Tingginya permintaan akan pekerjaan di wilayah tersebut, membuat para perantau berpikir rasional dan memilih Malaysia sebagai tujuan utama mencari pekerjaan. Di samping bekerja, mereka juga mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk

meningkatkan kualitasnya. Malaysia diperkirakan memiliki lebih dari 3 juta pekerja migran, yaitu sekitar 10% dari populasi Malaysia dan sisanya dari berbagai negara.

Penang-Malaysia, merupakan salah satu wilayah tempat pekerja migran kilang-kilang di Malaysia. Luas wilayah Penang-Malaysia ialah 1031 km², namun jumlah penduduknya padat, yaitu sekitar 1.313.449 jiwa. Penduduk pribumi sebanyak 42,5%, penduduk Cina sebanyak 46,5% dan sebanyak 10,6% adalah orang India. Adapun jumlah migran Indonesia di Malaysia tahun 2022 sebanyak 7.094 orang. Berdasarkan banyaknya jumlah penduduk dan pekerja Migran di Penang-Malaysia, sehingga mendorong untuk diadakan edukasi tentang gaya hidup halal. Dengan demikian, meskipun para pekerja migran sedang berada di negara lain namun tetap dalam kondisi kehidupan yang islami yaitu adanya penerapan gaya hidup halal.

Edukasi tentang gaya hidup halal tersebut perlu dilakukan pada PMI, meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah kaum muslim. Hal ini supaya masyarakat Indonesia pada umumnya menjadi terbiasa akan gaya hidup halal. Untuk mencapai sasaran tersebut, dalam hal ini bekerjasama dengan Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Malaysia sebagai mitra yang berada di Malaysia.

METODE PENELITIAN

Program ini dilakukan dengan metode ceramah untuk pemberian wawasan dan diikuti dengan Tanya jawab. Sebelum pemberian materi diadakan pretes untuk mengukur tingkat pengetahuannya, demikian juga setelah pemberian materi, postes dilakukan untuk mengukur peningkatan pengetahuannya. Kelompok sasaran pada kegiatan ini adalah jamaah Pimpinan Ranting Istimewa Malaysia (PRIM) Pulau Pinang, yang sebagian besar adalah pekerja lepas di rumah tangga dan bangunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Malaysia merupakan salah satu negara yang menjadi tujuan pekerja migran Indonesia. Kemiripan budaya melayu yang merupakan cikal bakal sebagian besar warga Indonesia, merupakan salah satu hal yang sangat menarik bagi para calon pekerja migran Indonesia. Mudahnya prosedur untuk masuk ke Malaysia, ditambah lagi mudah dan murah biaya transportasi dari Indonesia, membuat Malaysia menjadi salah satu tujuan utama pekerja migran ini, sehingga menyebabkan jumlahnya menjadi banyak.

Pemerintah telah mengeluarkan buku panduan bagi pekerja migran Indonesia (International Labour Organization, 2016), namun demikian PMI sering tidak mengikuti panduan, karena berbagai alasan. Akibatnya, sebagian dari PMI melanggar aturan yang berlaku dan menjadi golongan yang sangat lemah (Ratihtiari and Parsa, 2019). Oleh karenanya pembinaan dan pemberdayaan PMI ini perlu terus dilakukan, agar mereka memiliki pengetahuan dan skill mencukupi untuk membantunya bertahan di negeri orang.

Kegiatan pelatihan penerapan gaya hidup halal ini diikuti oleh 27 peserta yang semuanya merupakan pekerja migran Indonesia dan merupakan anggota (jamaah) pimpinan ranting istimewa Muhammadiyah Pulau Pinang Malaysia. Sebagian besar memiliki pendidikan SD sampai SMP. Dan hanya sebagian kecil yang mempunyai Pendidikan menengah. Pekerjaan mayoritas di sektor informal seperti pekerja di bangunan, pembantu rumah tangga dan jasa merawat taman. Suasana kegiatan pelatihan digambarkan pada gambar 1.





Gambar 1.

Suasana pelaksanaan pelatihan penerapan gaya hidup halal pada pekerja migran Indonesia di
Pulau Pinang Malaysia

Pemberian ceramah tentang gaya hidup halal ini, memberikan efek peningkatan pengetahuan PMI tentang gaya hidup halal, terlihat dari hasil pretes dan pos tes yang dilakukan, disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengetahuan pekerja migran Indonesia di P Pinang tentang halal

No	Pertanyaan	Skor rerata pretes	Skor rerata postes
1	Jenis makanan halal	91,7	100
2	Larutan yang halal diminum	58,3	100
3	daging yang haram dimakan,	81,8	100
4	Jenis produk yang diwajibkan untuk sertifikasi halal	75	100
5	Produk obat yang diwajibkan untuk sertifikasi halal	27,3	66,7

Hasil uji menunjukkan peningkatan pada pengetahuan tentang halal secara umum, yaitu pada aspek makanan dan minuman secara umum. Peningkatan terjadi secara signifikan, dimana setelah pelatihan semua peserta dapat menjawab pertanyaan tentang halal makanan dan minuman dengan benar. Pengetahuan tentang halal ini akan mempengaruhi sikap konsumen

untuk membeli produk-produk halal (Imam, 2020; Zumrotun Nisa and Ajib Ridlwan, 2022).

Pengetahuan menjadi bagian yang sangat penting dalam penerapan gaya hidup halal.

Pengetahuan responden tentang sertifikasi halal, juga mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan. Pengetahuan tentang jenis produk yang wajib bersertifikat halal dapat dijawab dengan benar oleh semua responden setelah mengikuti pelatihan. Namun demikian pengetahuan tentang jenis-jenis obat yang wajib disertifikasi halal walaupun meningkat, tetapi belum semua dapat memahami. Pengetahuan tentang kewajiban sertifikasi halal ini juga sangat penting bagi masyarakat mengingat pada Oktober 2024, sesuai dengan Peraturan Menteri Agama no 26 tahun 2019, tentang Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal (Kemenag RI, 2019).

Pengetahuan dan kepedulian konsumen tentang sertifikasi halal adalah bagian yang penting dalam pembangunan ekosistem halal (Sukoso *et al.*, 2020). Kepedulian masyarakat akan produk halal akan menjadi faktor yang sangat besar untuk memaksa pelaku usaha memenuhi persyaratan halal untuk mendapatkan sertifikasi halal. Pelaku usaha makanan dan minuman dengan skala kecil dan mikro merupakan bagian terbesar yang wajib mendapatkan sertifikasi halal (Mahfudh *et al.*, 2021).

Kesadaran halal menjadi bagian utama dalam penerapan gaya hidup halal, dimana konsumen akan berusaha untuk menggunakan produk-produk barang dan jasa yang halal. Penerapan standar halal akan berimplikasi pada kualitas. Penerapan gaya hidup halal juga akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Mahfudh *et al.*, 2022).

SIMPULAN

Pelatihan penerapan gaya hidup halal pada pekerja migran Indonesia di Pulau Pinang, dapat meningkatkan pengetahuan pada aspek kehalalan makanan dan minuman serta pada

aspek sertifikasi halal. Pengetahuan tentang halal dan sertifikasi halal merupakan bagian yang sangat penting dari penerapan gaya hidup halal.

Ucapan terimakasih

Pelatihan penerapan gaya hidup halal pada pekerja migran Indonesia di Pulau Pinang, dapat meningkatkan pengetahuan pada aspek kehalalan makanan dan minuman serta pada aspek sertifikasi halal. Pengetahuan tentang halal dan sertifikasi halal merupakan bagian yang sangat penting dari penerapan gaya hidup halal.

DAFTAR PUSTAKA

- Baca, B. (2021) 'Halal Life Style sebagai Dakwah Determinasi Diri dan Sosial Masyarakat Indonesia', *Jurnal Al-Hikmah*, 19(01), pp. 1–12. doi: 10.35719/alhikmah.v19i01.41.
- Fitri, N. A. and Basri, H. (2021) 'Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumen pada generasi milenial di era pandemi covid-19 dengan pengetahuan ekonomi sebagai variabel moderasi', *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), pp. 183–192.
- Imam, N. Z. (2020) 'Pengaruh Kesadaran Halal, Pengetahuan Dan Kemudahan Mendapat Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Perawatan Pribadi Dan Kosmetik Halal', *Universitas Brawijaya*, 53(9), pp. 1689–1699.
- International Labour Organization (2016) *Panduan Pekerja Migran Indonesia Buku Saku*.
- Kemenag RI (2019) *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 26 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal*.
- Mahfudh, N. et al. (2021) 'Pelatihan sistem jaminan halal dan implementasinya dengan ikrar halal Muhammadiyah', *Community Empowerment*, 6(5), pp. 828–832. doi: <https://doi.org/10.31603/ce.4518>.
- Mahfudh, N. et al. (2022) 'PkM Internasional Gaya Hidup Halal untuk Meningkatkan Kualitas Hidup: Sosialisasi pada Komunitas Muslim Taiwan dan Indonesia', *Prosiding Seminar ...*, (November), pp. 803--810. Available at: <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/11625>.
- Rahmadani, G. (2015) 'Halal dan Haram dalam Islam', *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 2(1), pp. 20–26.
- Ratihtiari, A. A. T. and Parsa, I. W. (2019) 'Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Migran Indonesia Di Luar Negeri', *Kertha Semaya : Journal Ilmu Hukum*, 7(7), p. 1. doi: 10.24843/km.2019.v07.i07.p02.
- Sukoso et al. (2020) *Ekosistem Industri Halal, Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-*

Bank Indonesia Pusat Studi Halal Thoyyib-Universitas Brawijaya.

Zumrotun Nisa, K. and Ajib Ridlwan, A. (2022) 'Peran Pengetahuan Halal, Religiusitas, Dan Sikap Terhadap Niat Beli Kosmetik Lokal Berlabel Halal', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2020), p. 2022.